ABSTRAK

Penelitian novel *Gadis Pantai* karya Pramoedya Ananta Toer bertujuan untuk mengungkap refleksi ideologis kepriyayian pada tokoh Gadis Pantai yang terdapat di dalam novel *Gadis Pantai* Karya Pramoedya Ananta Toer.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu memperoleh hasil analisis yang berupa deskriptif objektif tentang refleksi kepriyayian tokoh Gadis Pantai ditinjau dari sudut pandang sosiologi karya sastra dengan memanfaatkan teori marxisme mengenai kelas sosial dalam masyarakt yang terdapat dalam novel *Gadis Pantai*.

Berdasarkan penelitian pada novel *Gadis Pantai* dapat disimpulkan bahwa refleksi ideologis kepriyayian tokoh Gadis Pantai adalah seorang priyayi meskipun memiliki gaya hidup serba mewah mulai dari pakaian hingga tempat tinggal, tingkah laku, dan tradisi sesuai dengan orang Jawa terdahulu namun tetap memiliki kerendahan diri, tidak sombong, jujur, keteguhan hati, dan kebaikan dalam bertingkah laku seperti yang tergambar dalam jiwa tokoh Gadis Pantai. Tokoh Gadis Pantai ketika menjadi priyayi juga menerapkan tindakan kebersamaan, kesetaraan dalam kelas antara kelas priyayi dengan kelas kawula dan dalam keinginanya tidak lagi ada kelas yang melayani kelas lain. Priyayi perempuan seharusnya diberikan kebebasan diri dalam berbuat kebaikan, berekspresi dan berinteraksi, tidak ada peraturan yang merugikan dan mengekang perempuan sehingga tidak maju. Gadis Pantai caranya bersikap dan bersifat tidak hanya mementingkan pangkat, harta dan kedudukan melainkan keluarga adalah yang utama. Ideologis kepriyayian tokoh Gadis Pantai memiliki kesamaan dengan ideologis kepriyayian tokoh pahlawan R.A Kartini.

Kata Kunci: ideologis, priyayi, Gadis Pantai.